

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Sejarah Umum Perusahaan

Ide pendirian PT. Sinar Oleochemical International pada awalnya timbul karena melihat bahwa pasar oleochemical sangat besar dan bahan baku untuk oleochemical banyak diperoleh di Indonesia.

Ide tersebut berasal dari seorang investor Indonesia yang dikemukakan pada sebuah pertemuan antara investor Indonesia dengan investor asing di Jakarta Convention Centre, Jakarta tahun 1991.

Bahan baku yang dipergunakan untuk pengolahan oleochemical pada perusahaan ini adalah Refined Bleached Deodorized Palm Olein (RBDPO), Refined Bleached Palm Stearin (RBDPS) dan Palm Kernel Oil (PKO) yang diperoleh dari hasil pengolahan inti kelapa sawit. Kapasitas produksi pabrik adalah 52.560 ton Fatty Acid pertahun dan 5260 ton Glycerine per tahun.

Karena besarnya kebutuhan pasar akan oleochemical ini maka didirikanlah PT.SINAR OLEOCHEMICAL INTERNATIONAL yang memproduksi Fatty Acid dan Glycerine sebagai produk sampingan, yang merupakan kerjasama antara investor Indonesia yakni Sinar Mas Group dan investor Jepang, yakni Nippon Oil and Fat (NOF) sebagai mitra utama. Dengan melihat prospek yang cerah dari usaha ini maka investor Jepang tersebut juga mencari mitra kerja sama yang berasal dari Jepang sendiri.

Investor Indonesia yakni Sinar Mas Group dan investor Jepang yang di wakili oleh NOF = mengadakan pertemuan dengan investor-investor Jepang yang berminat menjadi mitra perusahaan ini di Jakarta. Dan akhirnya dari pertemuan itu diperoleh empat investor Jepang yang bersedia menjadi mitra kerja dalam menjalankan dan mengelola perusahaan tersebut.

Dengan demikian maka diperoleh 4 investor Jepang pada perusahaan ini, yaitu:

1. NOF (Nippon Oil and Fat)

Menguasai teknologi pengolahan RBDPO, RBDPS, dan PKO menjadi Fatty Acid dai Glycerine scbagai produk sampingan, besar saham 30%

2. Shiseido Company Menguasai bidang pengendalian mutu, besar saham 12.5%

3. Marubeni Corporation Menguasai bidang pemasaran, besar saham 12.5%

4. Hitachi Zosen, besar saham 5%

Dengan tercapainya kesepakatan kerjasama ini mereka kemudian mendirikan dan mengelola perusahaan dengan nama PT.Sinar Oleochemical International (PT.SOCI) dengan investasi sebesar 48.840 milyar rupiah, resmi berdiri pada tanggal 2 September 1993 dengan status PMA (Penanaman Modal Asing) dengan Surat Keputusan Presiden No. SPP. 161 /PMA/92, yang berlokasi di Kawasan Industri Medan (KIM) Jl. Yo Sudarso Km 10.5 Medan. Perusahaan ini diresmikan oleh Menteri Perindustrian RI Bapak Tungki Aribowo pada tanggal 24 Agustus 1994.

Pada awal produksi PT. Sinar Oleochemical International baryak menggunakan tenaga asing dari Jepang yaitu sekitar 17 orang termasuk Manager